

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Periode 31 Desember 2020

Daftar isi

Surat Pernyataan Ketua Laporan Auditor Independen	Halaman
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 26



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali Telp. 0276-322580 Fax. 0276-324182 Website: www.stikeseub.ac.id, Email: eub@stikeseub.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Sri Handayani, S.Si.T, M.Kes

Alamat

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali

Jawa Tengah

Nomor Telepon:

0276-322580

Jabatan

Ketua

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan STIKES Estu Utomo;

- 2. Laporan keuangan STIKES Estu Utomo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan STIKES Estu Utomo telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan STIKES Estu Utomo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Lembaga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Boyolali, 15 Februari 2021

TERAL

OA188AFF630012151

20659AHF694063324

ENAM RIBURUPIAH

Sri Handayani, S.Si.T, M.Kes

Ketua



Heru Satria Rukmana

Registered Public Accountants No: 37/KM.1/2018

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00006/2.1182/AU.2/11/1520-3/1/II/2021

Ketua

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Estu Utomo

Kami telah mengaudit laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Estu Utomo ("Unit Bisnis Yayasan Estu Utomo") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada penimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Heru Satria Rukmana

Registered Public Accountants No: 37/KM.1/2018

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Laporan No: 00006/2.1182/AU.2/11/1520-3/1/II/2021

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Estu Utomo tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HERU SATRIA RUKMANA

Dr. Hory Satria Dukmana SE

Dr. Heru Satria Rukmana, SE.,Ak., MM., CA., CPA Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1520

15 Februari 2021

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3e; 4	627.057.543	164.773.039
Piutang	3f; 5	224.159.500	423.740.000
Uang muka	3g; 6	151.996.809	-
Aset pajak tangguhan	3m; 7	46.514.881	36.302.077
Jumlah Aset Lancar		1.049.728.733	624.815.116
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap – bersih (setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan tahun 2020 sebesar Rp5.634.982.318,- dan tahun 2019 sebesar Rp5.154.285.919,-	3h; 8	10.481.502.533	10.915.334.931
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.481.502.533	10.915.334.931
Asat Lancar Lainnya			
Aset Lancar Lainnya Uang muka biaya	9	200.383.330	163.783.334
Jumlah Aset Lainnya	J	200.383.330	163.783.334
JUMLAH ASET		11.731.614.595	11.703.933.381
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	3i; 10	26.640.376	1.996.350
Utang imbalan pasca kerja	3j; 11	149.274.139	145.208.306
Pendapatan diterima dimuka	3i; 12	28.024.500	224.105.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		203.939.014	371.309.656
ASET NETO	3k; 13		
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		11.789.004.640	11.789.004.640
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		(261.329.059)	(456.380.915)
Jumlah Aset Neto		11.527.675.581	11.332.623.725
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		11.731.614.595	11.703.933.381

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN	3l; 14	4.408.429.000	3.621.361.350
BEBAN			
Beban akademik	3l; 15	1.865.857.200	1.537.722.704
Beban penunjang akademik	3l; 16	2.388.637.979	2.515.375.962
Jumlah beban		4.254.495.179	4.053.098.666
Surplus (Defisit)		153.933.821	(431.737.316)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	3l; 17	63.096.011	363.290.341
Beban lain-lain	3l; 17	(2.284.857)	(1.858.581)
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain		60.811.154	361.431.760
Surplus (Defisit) sebelum Pajak Penghasilan		214.744.975	(70.305.556)
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3m		
Pajak kini		(26.246.676)	(1.996.350)
Manfaat pajak tangguhan		10.123.356	1.372.949
Jumlah (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan		(16.123.320)	(623.401)
Surplus (Defisit) setelah (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan		198.621.655	(70.928.957)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke			
laporan aktifitas:			
Keuntungan (kerugian) atas perhitungan kembali		(3.659.249)	(49.426.167)
pasca kerja		(3.033.243)	(43.420.107)
Aset pajak tangguhan		89.448	12.356.542
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI		(456.380.915)	(348.382.333)
SUMBER DAYA – AWAL TAHUN		,	,
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA – AKHIR TAHUN		(261.329.061)	(456.380.915)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo awal		11.789.004.640	11.586.783.390
Penambahan			202.221.250
Jumlah		11.789.004.640	11.789.004.640
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Penghasilan komprehensif tahun lalu		(456.380.915)	(348.382.333)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		195.051.857	(107.998.582)
Jumlah		(261.329.059)	(456.380.915)
TOTAL ASET NETO		11.527.675.581	11.332.623.725

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

-	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pendapatan akademik	4.408.429.000	3.621.361.350
Penjualan aset tetap	-	275.500.000
Pendapatan lain-lain	60.811.154	85.931.760
(Kenaikan) penurunan uang muka	(151.996.809)	-
(Kenaikan) penurunan piutang usaha	199.580.500	(287.815.000)
Biaya penyusutan	511.413.071	164.445.586
Kenaikan (penurunan) utang usaha	24.644.026	(8.863.650)
Kenaikan (penurunan) imbalan jasa	4.065.833	54.917.963
Kenaikan (penurunan) pendapatan diterima dimuka	(196.080.500)	224.105.000
Pajak tangguhan	(33.188.975)	(33.099.526)
Pajak badan	(26.246.676)	(1.996.350)
Biaya akademik dan penunjang akademik	(4.254.495.179)	(4.053.098.666)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasional	546.935.444	41.388.467
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(46.864.000)	(909.259.000)
Pelepasan aset tetap	-	582.800.000
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(3.659.249)	(49.426.167)
Manfaat aset pajak tangguhan	33.188.975	33.099.526
Uang muka biaya renovasi gedung	(67.316.666)	(163.783.334)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi _	(84.650.940)	(506.568.975)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Yayasan Estu Utomo	-	202.221.250
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	202.221.250
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	462.284.504	(262.959.258)
KAS DAN SETARA KAS – AWAL TAHUN	164.773.039	427.732.297
KAS DAN SETARA KAS – AKHIR TAHUN	627.057.543	164.773.039
MAS PART SELAMA MAS AMILIM TAHOM	027.037.343	10-11/15:055

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo (STIKes Estu Utomo) bergerak dibidang kegiatan pendidikan dengan izin operasional nomor: 80/D/0/2020 tanggal 15 Mei 2002 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan Nasional yang telah mengalami perpanjangan izin beberapa kali dan terakhir kalinya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor: 53/KPT/I/2015 tanggal 19 September 2015 yang dikeluarkan oleh Sekretaris Jenderal atas nama Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang perubahan Bentuk Akademi Kebidanan Estu Utomo di Boyolali menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo di Boyolali diselenggarakan oleh Yayasan Estu Utomo yang kampusnya berlokasi di Jalan Tentara Pelajar, Desa Mudal, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

STIKes Estu Utomo terhitung mulai tanggal 16 September 2015 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 53/KPT/I/2015 dengan 2 (dua) Program Studi yaitu Kebidanan (jenjang D3) dan Keperawatan (jenjang S1). Dan mulai tanggal 28 Maret 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 319/KPT/I/2018 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo membuka 2 (dua) Program Studi Baru yakni: Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan (jenjang S1) dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dan tahun 2019 dilakukan perubahan jenjang prodi menjadi Sarjana Kebidanan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 1015/KPT/I/2019.

Tahun 2015, STIKes Estu Utomo pada Program Studi Kebidanan menyelenggarakan Akreditasi Program Studi dengan hasil B, tahun 2019 menyelenggarakan Akreditasi Institusi dan Program Studi S-1 Keperawatan dengan hasil B dan untuk tahun 2020, STIKes Estu Utomo kembali menyelenggarakan Akreditasi Program Studi D3 Kebidanan dengan hasil A.

Visi dan Misi STIKes Estu Utomo sebagai berikut:

VISI

" Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027"

MISI

- 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul dalam siaga bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan pada tahun 2027;
- 2. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam siaga bencana guna pembangunan ilmu kesehatan;
- 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat;

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi (lanjutan)

- 4. Mengembangkan kerja sama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal;
- 5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas, berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.

b. Domisili STIKes Estu Utomo

Yayasan beralamat di Jalan Tentara Pelajar, Desa Mudal, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

c. Pimpinan STIKes Estu Utomo

Pimpinan STIKes Estu Utomo adalah sebagai berikut:

Ketua : Sri Handayani, S.SiT., M. Kes. Wakil Ketua I : Dr. Yanti, S.S.T., M. Keb.

Wakil Ketua II : Sarwoko, S.Ag., S.Kep., Ns., M. Kes. Wakil Ketua III : Titik Wijayanti, S.SiT., M.Kes.

d. Jumlah Pegawai dan Siswa

Jumlah pegawai STIKes Estu Utomo tahun 2020 sebanyak 38 orang dan tahun 2019 sebanyak 37 orang.

Jumlah siswa STIKes Estu Utomo tahun 2020/2021 sebanyak 534 siswa dan tahun 2019/2020 sebanyak 390 siswa, terdiri dari:

Program Studi		2020/2021	2019/2020
D3 Kebidanan		26 siswa	65 siswa
S1 Keperawatan		242 siswa	190 siswa
S1 Kebidanan		212 siswa	81 siswa
Profesi Bidan		54 siswa	54 siswa
	Jumlah	534 siswa	390 siswa

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Standar akuntansi yang baru ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dengan mengadopsi *International Financial Reporting Standars* (IFRS 9, 15 dan 16) yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB). Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengeluarkan 3 (tiga) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu:

- PSAK 71

PSAK 71 (IFRS 9) tentang Instrumen Keuangan,

PSAK 71 mengatur dan memberi panduan tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan.

PSAK 71 menggantikan PSAK 5.

- PSAK 72

PSAK 72 (IFRS 15) tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,

PSAK 72 mengatur mengenai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang tadinya *rigid* (*rule based*) menjadi berbasis prinsip (*principle based*),

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan menggantikan PSAK 23 Pendapatan dan PSAK terkait pendapatan seperti PSAK 34, 44 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) terkait 10, 21 dan 27.

- PSAK 73

PSAK 73 (IFRS 16) tentang Sewa

PSAK 73 Sewa menggantikan PSAK 30 Sewa dan ISAK terkait seperti ISAK 8 Penentuan Apakah suatu Perjanjian Mengandung suatu Sewa, ISAK 23 Sewa Operasi – Insentif, ISAK 24 Evaluasi Substansi Beberapa Transaski yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa, ISAK 25 Hak atas Tanah.

PSAK 71 akan mengubah metode perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Industri yang berkaitan dengan PSAK 71 adalah perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan. Akan tetapi PSAK 71 ini juga berdampak signifikan buat perusahaan di luar industri keuangan yang mempunyai piutang lebih dari setahun. Aturan ini bertujuan untuk melindungi risiko kerugian kredit, sehingga tidak akan mengganggu portofolio bisnis bank.

PSAK 73 mengubah pencatatan transaksi sewa dari sisi pihak penyewa (*lessee*). Transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai *finance lease* sehingga harus mencatat aset dan liabilitas di neracanya. Penerapan IFRS 16 atau PSAK 73 dinilai menantang karena harus mengumpulkan seluruh kontrak yang mengandung sewa.

Khusus untuk penerapan PSAK 72 perlu perhatian lebih seperti harus ada peninjauan kembali terkait kontrak-kontrak perusahaan yang jumlahnya puluhan ribu. Di sisi lain ada beberapa keuntungan seperti beban operasional yang berelasi dengan pendapatan bisa dikapitalisasikan.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berialan adalah sebagai berikut:

- ISAK 35
 - ISAK 35, mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.
- ISAK 36

ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya.
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan.
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh STIKes Estu Utomo sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan STIKes Estu Utomo disusun atas basis penerimaan dan pengeluaran kas yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 yang diterapkan efektif per 1 Januari 2020, tentang Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, telah dilaksanakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Yayasan. Pada ISAK 35, Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyusunan laporan keuangan, penerimaan dan pengeluaran sumbangan serta aset neto dikelompokkan ke dalam unsur dengan pembatasan dari sumber daya berdasarkan lamanya pembatasan tujuan penggunaan sumbangan yang ditetapkan oleh penyumbang. Sumbangan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumbangan yang tujuan penggunaannya tidak dibatasi oleh penyumbang. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Yayasan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan tersendiri"
- b. PSAK 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- c. PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- d. PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- e. PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- f. PSAK 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- g. PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- h. PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- i. PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- j. PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- k. PSAK 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- I. PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas pengampunan Pajak"

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengurus sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup"
- b. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- c. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- d. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- e. PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- f. PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- g. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- h. PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan"
- i. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

c. Transaksi dengan pihak berelasi

STIKes Estu Utomo melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi" Mendefinisikan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. STIKes Estu Utomo yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermediaries*) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau dibawah pengendalian bersama dengan Yayasan Estu Utomo.
- b. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tak langsung, suatu kepentingan hak suara di Yayasan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota Yayasan adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi anggota-anggota tersebut dalam transaksinya.
- c. STIKes Estu Utomo yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermediaries*) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau dibawah pengendalian bersama dengan Yayasan Estu Utomo.
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan STIKes Estu Utomo yang meliputi anggota ketua, wakil ketua serta manajer.

Semua transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

i. Aset Keuangan

STIKes Estu Utomo mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klarifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pengurus menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan STIKes Estu Utomo termasuk kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

a. Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi/aktivitas. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi/aktivitas mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Derivative keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini kecuali ditujukan sebagai derivative lindung nilai. Keuntungan atau kerugian dari derivative non lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/aktivitas.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas serta piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada awalnya pada nilai wajar termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi, menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta pengurus mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk dimiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan STIKes Estu Utomo sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh STIKes Estu Utomo dalam kelompok tersedia untuk dijual dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available for sale – AFS)

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham, kecuali investasi pada Yayasan Asosiasi, diklasifikasikan dalam kategori ini. Bila tidak ada pasar aktif untuk investasi tersebut dan nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal, investasi ini diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi/aktivitas pada saat hak STIKes Estu Utomo untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Tingkat bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (termasuk semua biaya yang dibayar atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya). Selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih pendek atas nilai tercatat bersih pada pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

- i. Aset Keuangan (lanjutan)
 - Aset keuangan diukur pada biaya yang diamortisasi

Dalam penentuan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian atas penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, pengurus mempertimbangkan beberapa faktor seperti, pengalaman kolektibilitas pembayaran di masa lalu, kegagalan atau peningkatan signifikan atas jumlah pembayaran tertunda atas kredit rata-rata sebelumnya, termasuk yang diakui kesulitan keuangan debitur.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penurunan nilai adalah sebesar perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan secara langsung melalui kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan, kecuali untuk piutang usaha dan piutang lain-lain di mana nilai tercatat diturunkan melalui akun penyisihan. Bila piutang usaha atau piutang lain-lain tidak tertagih, piutang dihapuskan terhadap akun penyisihan. Pemulihan di kemudian hari dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya, dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan diakui dalam laporan laba rugi/aktivitas.

• Aset keuangan diukur pada biaya, dikurangi kerugian penurunan nilai

Jika terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang diukur pada biaya, seperti kesulitan keuangan signifikan pada penerbit atau terjadi perubahan lingkungan operasi yang merugikan penerbit, kerugian penurunan nilai diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari nilai estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian pasar atas aset keuangan sejenis. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dihapus pada periode berikutnya.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

STIKes Estu Utomo menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir. Jika STIKes Estu Utomo tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika STIKes Estu Utomo memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, STIKes Estu Utomo masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan STIKes Estu Utomo saling hapus dan menyajikan nilai bersih pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
- Berniat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ii. Liabilitas Keuangan

STIKes Estu Utomo mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan STIKes Estu Utomo terdiri dari hutang dan beban yang masih harus dibayar.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk mengambil keuntungan dalam jangka pendek.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/aktivitas diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman, obligasi, dan wesel bayar.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang disajikan sebesar jumlah piutang neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibuat berdasarkan kolektibilitas masing-masing anggota pada akhir tahun terhadap piutang yang benar-benar tak dapat tertagih akan dihapuskan pada saat telah mendapat otorisasi. Penghapusan (*write-off*) secara tertulis dari pimpinan atau pengurus yang berwenang.

g. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka dan uang muka dicatat dalam akun "Biaya dibayar dimuka – jangka panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan beban perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dinyatakan berdasarkan beban perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining method), kecuali untuk bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

		<u>ranun</u>
-	Bangunan dan prasarana	20
-	Peralatan kantor	4
-	Peralatan laboratorium	4
-	Perpustakaan	4
-	Kendaraan	8

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan aktivitas pada periode/tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Kewajiban

Kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa kepada entitas lain di masa mendatang.

j. Imbalan Kerja Karyawan

STIKes Estu Utomo telah menghitung program pensiun iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pencadangan menurut undang-undang yang telah dihitung berdasarkan perbandingan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada umur pensiun yang normal dari imbalan program pensiun dengan imbalan yang sesuai dengan ketetapan menurut undang-undang setelah dikurangi akumulasi dari iuran karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika bagian dana pemberi kerja dari imbalan program pensiun adalah kurang dari imbalan yang diharuskan oleh undang-undang, STIKes Estu Utomo akan menutupi kekurangan dana tersebut. STIKes Estu Utomo menetapkan liabilitas imbalan kerja menurut perhitungan tertentu dan membebankan amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui tidak melebihi dari lima tahun.

Sejak 1 Januari 2015, STIKes Estu Utomo menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013)-Imbalan Kerja antara lain, menghapus metode koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasil atau beban dalam laba atau rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), pengukuran beban imbalan kerja menurut undang-undang ditentukan menggunakan metode penilaian aktuaria (*project unit credit method*).

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Neto

Berdasarkan ISAK No. 35 mengenai Organisasi Nirlaba, Aset Neto dibagi menjadi 2 (dua) tipe: Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya dan Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya.

- a. Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya mengartikan bahwa aset tidak untuk dijual atau ditujukan untuk investasi yang memberikan pendapatan secara permanen.
- b. Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya mengartikan bahwa aset tidak dibatasi, biasanya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan STIKes Estu Utomo terdiri dari sumbangan pendidikan, penyelenggaraan pendidikan, uang ujian, uang wisuda, uang bidikmisi dan uang registrasi.
- Pengeluaran untuk kegiatan program akademik diakui sebagai beban pada saat terjadinya.
- Pendapatan dan beban lainnya diakui berdasarkan metode akrual.

m. Perpajakan

STIKes Estu Utomo mengakui uang muka dan kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan serta periode sebelumnya yang belum dibayar, jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, STIKes Estu Utomo harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. STIKes Estu Utomo mengakui adanya pajak tangguhan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Kas Besar	28.351.950	94.279.900
Bank		
BNI Giro – Rekening No. 899959994	493.001.542	64.071.379
BPD Jateng – Rekening No. 3081000351	973.066	1.030.221
BNI Tabungan – Rekening No. 8777977700	104.730.985	5.391.539
Jumlah bank	598.705.593	70.493.139
Jumlah Kas dan Setara Kas	627.057.543	164.773.039

5. PIUTANG

Piutang pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

2020	2019
755.000	755.000
223.404.500	422.985.000
224.159.500	423.740.000
	755.000 223.404.500

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA

Uang muka pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka pengadaan barang	150.000.000	-
PPh 25	1.996.809	-
Jumlah Uang Muka	151.996.809	-

7. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
Aset pajak tangguhan	46.514.881	36.302.077
	46.514.881	36.302.077

8. ASET TETAP

Aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan	_			
Tanah	4.282.500.000	-	-	4.282.500.000
Bangunan A	3.023.058.000	-	-	3.023.058.000
Bangunan B	3.016.942.500	-	-	3.016.942.500
Bangunan C	2.906.303.000	-	-	2.906.303.000
Inventaris kantor	394.875.950	46.864.000	-	441.739.950
Laboratorium kebidanan	455.187.000	-	-	455.187.000
SIM TIK & lab. komputer	799.070.000	-	-	799.070.000
Laboratorium Bahasa	400.000.000	-	-	400.000.000
Partisi lab. Kebidanan	199.380.000	-	-	199.380.000
Mebel & partisi dosen	177.600.000	-	-	177.600.000
Perpustakaan	85.635.900	-	-	85.635.900
Kendaraan roda 4	310.668.500	-	-	310.668.500
Kendaraan roda 2	18.400.000	<u> </u>	<u> </u>	18.400.000
Jumlah	16.069.620.850	46.864.000		16.116.484.850
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan A	(1.598.750.200)	(123.700.000)	-	(1.722.450.20)
Bangunan B	(1.304.770.500)	(41.920.233)	-	(1.346.690.73)
Bangunan C	(925.920.000)	(101.272.500)	-	(1.027.192.50)
Inventaris kantor	(174.927.609)	(31.483.756)	-	(206.411.365)
Laboratorium kebidanan	(173.703.297)	(11.729.512)	-	(185.432.809)
SIM TIK & lab. komputer	(522.301.638)	(56.130.709)	-	(578.432.347)
Laboratorium Bahasa	(240.000.000)	(20.000.004)	-	(260.000.004)
Partisi lab. Kebidanan	(83.589.000)	(6.903.000)	-	(90.492.000)
Mebel & partisi dosen	(100.187.500)	(42.756.603)	-	(142.944.103)
Perpustakaan	(11.736.175)	(5.966.519)	-	(17.702.694)
Kendaraan Roda 4	-	(38.833.563)	-	(38.833.563)
Kendaraan Roda 2	(18.400.000)		<u>-</u> _	(18.400.000)
Jumlah Penyusutan	(5.154.285.919)	(480.696.399)	<u> </u>	(5.634.982.31)
Aset Tetap Bersih	10.915.334.931			10.481.502.533

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

. ,			2019	
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Daralahan				
Harga Perolehan	4 393 500 000			4 202 500 000
Tanah	4.282.500.000 3.003.000.000	20.050.000	-	4.282.500.000 3.023.058.000
Bangunan A		20.058.000	-	
Bangunan B	2.625.000.000	391.942.500	-	3.016.942.500
Bangunan C	2.893.500.000	12.803.000	-	2.906.303.000
Inventaris kantor	288.198.950	106.677.000	-	394.875.950
Laboratorium kebidanan	411.027.000	44.160.000	-	455.187.000
SIM TIK & lab. komputer	792.170.000	6.900.000	-	799.070.000
Laboratorium Bahasa	400.000.000	-	-	400.000.000
Partisi lab. Kebidanan	199.380.000	-	-	199.380.000
Mebel & partisi dosen	162.600.000	15.000.000	-	177.600.000
Perpustakaan	84.585.900	1.050.000	-	85.635.900
Kendaraan roda 4	545.000.000	310.668.500	545.000.000	310.668.500
Kendaraan roda 2	56.200.000		37.800.000	18.400.000
Jumlah	15.743.161.850	909.259.000	582.800.000	16.069.620.850
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan A	(2.350.300.000)	_	751.549.800	(1.598.750.200)
Bangunan B	(387.600.000)	(917.170.500)	731.343.600	(1.304.770.500)
Bangunan C	(824.647.500)	(101.272.500)	_	(925.920.000)
-	,	,	-	
Inventaris kantor	(127.723.608)	(47.204.001)	-	(174.927.609)
Laboratorium kebidanan	(158.885.275)	(14.818.022)	-	(173.703.297)
SIM TIK & lab. komputer	(474.339.550)	(47.962.088)	-	(522.301.638)
Laboratorium Bahasa	(220.000.000)	(20.000.000)	-	(240.000.000)
Partisi lab. Kebidanan	(76.686.000)	(6.903.000)	=	(83.589.000)
Mebel & partisi dosen	(89.181.250)	(11.006.250)	-	(100.187.500)
Perpustakaan	(5.857.150)	(5.879.025)	-	(11.736.175)
Kendaraan Roda 4	(545.000.000)		545.000.000	-
Kendaraan Roda 2	(56.200.000)		37.800.000	(18.400.000)
Jumlah Penyusutan	(5.316.420.333)	(1.172.215.386)	1.334.349.800	(5.154.285.919)
Aset Tetap Bersih	10.426.741.517			10.915.334.931

Pada tahun 2019, STIKes Estu Utomo melepas aset tetap kendaraan yakni: 1 unit Bus Mitsubishi, 1 unit KIA Travelo dan 1 unit Toyota Kijang Innova, 1 unit motor Honda Mega Pro dan 2 unit motor Honda Supra Fit. Seluruh kendaraan tersebut dilepas dengan harga sebesar Rp275.500.000,-

Tahun 2019 STIKes Estu Utomo membeli 1 unit kendaraan Toyota Kijang Innova untuk kendaraan operasional seharga Rp310.668.500,-

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9.	ASET LANCAR LAINNYA		
	Aset lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:		
		2020	2019
	Uang muka biaya – baliho	97.000.000	85.683.334
	Pengembangan SDM	168.100.000	93.100.000
	Amortisasi baliho	(30.716.670)	-
	Amortisasi pengembangan SDM	(34.000.000)	(15.000.000)
	Jumlah Aset Lain-lain	200.383.330	163.783.334
10.	UTANG USAHA		
	Utang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:		
		2020	2019
	Utang PPh 21	227.300	-
	Utang PPh 25	166.400	1.996.350
	PPh Badan	26.246.676	
	Jumlah Utang Usaha	26.640.376	1.996.350
11.	UTANG IMBALAN PASCA KERJA		
	Imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:		
		2020	2019
	Imbalan kerja karyawan	149.274.139	145.208.306
	Jumlah Imbalan Pasca Kerja	149.274.139	145.208.306
12.	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		
	Pendapatan diterima dimuka pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:		
		2020	2019
	Praktek Klinik	-	105.000
	Ujian UAP	3.500.000	-
	SPP & Uang Gedung Mahasiswa Baru	24.524.500	224.000.000
			-

28.024.500

224.105.000

Jumlah pendapatan diterima dimuka

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET NETO

Aset neto pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

2020	2019
100.000.000	100.000.000
1.575.000.000	1.575.000.000
1.500.000.000	1.500.000.000
13.028.801.250	12.826.580.000
(4.414.796.610)	(4.414.796.610)
11.789.004.640	11.789.004.640
2020	2019
	-
(357.082.334)	(286.153.379)
198.621.655	(70.928.955)
(136.057.355)	(132.398.105)
33.188.975	33.099.526
(261.329.059)	(456.380.915)
11.527.675.581	11.332.623.725
	100.000.000 1.575.000.000 1.500.000.000 13.028.801.250 (4.414.796.610) 11.789.004.640 2020 (357.082.334) 198.621.655 (136.057.355) 33.188.975 (261.329.059)

14. PENDAPATAN AKADEMIK

Pendapatan akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
PRODI D-3 KEBIDANAN		
REGULER PAGI D-3 KEBIDANAN		
Mahasiswa baru	8.000.000	30.955.000
Tingkat I	95.340.000	146.530.000
Tingkat II	146.300.000	244.050.000
Tingkat III	427.196.994	465.599.350
Lulusan	186.350.000	168.870.000
PRODI KEPERAWATAN (TAHAP S-1 PROFESI)		
REGULER PAGI S-1 KEPERAWATAN		
Mahasiswa baru	418.378.000	473.015.000
Tingkat I	393.587.000	370.283.000
Tingkat II	321.728.006	264.590.000
Tingkat III	260.025.000	266.190.000
Tingkat IV	368.510.000	182.315.000

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENDAPATAN AKADEMIK (Lanjutan)		
PSIK EKSTENSI		
Mahasiswa baru ekstensi	458.440.000	64.650.00
Prodi Profesi Ekstensi	12.200.000	
PRODI KEBIDANAN (S-1)		
REGULER PAGI S-1 KEBIDANAN		
Mahasiswa baru	184.800.000	425.520.00
Tingkat I	115.200.000	55.915.00
Tingkat II	94.100.000	27.500.00
Tingkat III	4.800.000	6.000.00
Tingkat IV	-	3.000.00
PRODI S-1 KEBIDANAN		
Mahasiswa baru	606.161.000	425.520.00
Tingkat I	301.313.000	322.245.00
PRODI PROFESI BIDAN EKSTENSI		
I RODIT ROLESI DIDAN EKSTENSI		
Mahasiswa baru profesi bidan	6.000.000	
Jumlah Pendapatan Akademik BEBAN AKADEMIK	6.000.000 4.408.429.000	3.621.361.35
Jumlah Pendapatan Akademik	4.408.429.000	
Jumlah Pendapatan Akademik BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:		3.621.361.35 2019
Jumlah Pendapatan Akademik BEBAN AKADEMIK	4.408.429.000	2019
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3)	4.408.429.000	2019 351.677.65
Jumlah Pendapatan Akademik BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik	2020 279.287.250	2019 351.677.65 43.598.50
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum	2020 279.287.250	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar	2020 279.287.250 31.912.000	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00 450.00
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan Prodi Ilmu Keperawatan (S-1)	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400 35.550.000	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00 450.00
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan Prodi Ilmu Keperawatan (S-1) Akademik Umum Dinas luar	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400 35.550.000 - 377.864.500	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00 450.00 248.502.85 40.626.80
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan Prodi Ilmu Keperawatan (S-1) Akademik Umum	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400 35.550.000 - 377.864.500 66.308.500	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00 450.00 248.502.85 40.626.80 940.00
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan Prodi Ilmu Keperawatan (S-1) Akademik Umum Dinas luar	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400 35.550.000 - 377.864.500 66.308.500 2.415.000	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00 450.00 248.502.85 40.626.80 940.00 166.568.30
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan Prodi Ilmu Keperawatan (S-1) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400 35.550.000 - 377.864.500 66.308.500 2.415.000 229.198.300	2019 351.677.65 43.598.50 31.873.45 136.020.60 4.263.80 73.048.00 9.600.00 450.00 248.502.85 40.626.80 940.00 166.568.30 2.939.20
BEBAN AKADEMIK Beban akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: Prodi Kebidanan (D-3) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang PPM-PI PP & PPM Pengembangan Prodi Ilmu Keperawatan (S-1) Akademik Umum Dinas luar Kemahasiswaan humas dan PMB Unit penunjang	2020 279.287.250 31.912.000 - 28.598.000 15.191.000 90.525.400 35.550.000 - 377.864.500 66.308.500 2.415.000 229.198.300 10.714.700	

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN AKADEMIK (lanjutan)		
Prodi Ners	2.108.000	436.500
Akreditasi	2.774.500	100.138.000
Prodi Kebidanan (S-1)		
Akademik	148.876.500	97.353.200
Umum	64.191.750	32.842.300
Dinas luar	2.340.000	1.365.000
Kemahasiswaan humas dan PMB	113.841.800	112.475.950
Unit penunjang S-1	606.000	-
PP & PPM	5.778.000	400.000
PPM-PI S-1 Kebidanan	27.750.000	-
Prodi kebidanan (tahap profesi akademik PS profesi bidan)	864.000	-
Blaya pengembangan pendidikan		
Pendidikan akademik	250.000.000	-
Jumlah Beban Akademik	(1.865.857.200)	1.537.722.704
16. BEBAN PENUNJANG AKADEMIK		
Beban penunjang akademik pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri		2010
Beban Penyusutan	2020	2019
Biaya penyusutan bangunan A	123.700.000	123.700.000
Biaya penyusutan bangunan B	41.920.000	41.920.000
Biaya penyusutan bangunan C	101.272.500	101.272.500
Biaya penyusutan inventaris kantor	63.234.109	47.204.001
Biaya penyusutan laboratorium kebidanan	19.170.000	15.313.022
Biaya penyusutan SIM TIK dan lab. Computer	48.537.096	47.962.088
Biaya penyusutan laboratorium Bahasa	20.000.000	20.000.000
Biaya penyusutan partisi lab. Kebidanan	6.903.000	6.903.000
Biaya penyusutan mebel & partisi dosen	11.006.250	11.006.250
Biaya penyusutan perpustakaan	6.119.650	5.879.025
Biaya penyusutan kendaraan	38.833.563	-
Biaya penyusutan baliho	30.716.670	-
Jumlah Beban Penyusutan	511.413.071	421.159.886
		_
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji Karyawan dan Dosen	1.503.644.250	1.591.054.376
ATK & fotokopi	18.295.100	24.500.800
Pemeliharaan	18.001.234	42.986.166
Kesejahteraan	69.825.600	76.178.250
IZ LI	78.823.100	82.481.600
Kerumahtanggaan		
Dinas luar	56.963.900	5.305.000

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng BNI Tabungan Jumlah pendapatan lain-lain Beban lain-lain: Administrasi bank BPD Jateng BNI Jumlah beban lain-lain	924.962 32.845 6.505.204 63.096.011 (90.000) (2.194.857)	3.466.42 415.81 469.10 363.290.34 (129.837 (1.728.744
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng BNI Tabungan Jumlah pendapatan lain-lain Beban lain-lain: Administrasi bank	924.962 32.845 6.505.204 63.096.011	415.81 469.10 363.290.34
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng BNI Tabungan Jumlah pendapatan lain-lain Beban lain-lain:	924.962 32.845 6.505.204	415.81 469.10
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng BNI Tabungan Jumlah pendapatan lain-lain	924.962 32.845 6.505.204	415.81 469.10
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng BNI Tabungan	924.962 32.845 6.505.204	415.81 469.10
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng BNI Tabungan	924.962 32.845 6.505.204	415.81 469.10
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI BPD Jateng	924.962 32.845	415.81
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank BNI	924.962	
Pendapatan lain-lain Pendapatan jasa giro bank		3 466 47
Pendapatan lain-lain		
	33.000.000	JJ. 100.00
	53.888.000	83.100.00
Administrasi virtual	1.745.000	339.00
Penjualan aset tetap	_	275.500.00
Pendapatan diluar operasional		
Pendapatan lain-lain:	2020	2019
Pendapatan dan biaya lain-lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 to		2010
. PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN		
Jumlah Beban Penunjang Akademik	2.388.637.979	2.515.375.96
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1.877.224.908	2.094.216.07
Beban imbalan pasca kerja	406.583	5.491.79
Lain-lain	21.042.041	50.354.66
Amortisasi pengembangan SDM	19.000.000	15.000.00
Retribusi pajak	_	30.622.85
Akomodasi		1.500.00
Perjamuan	1.552.700	37.839.50
Telepon	1.552.700	2.268.30
Renovasi gedung Listrik	- 47.923.050	5.922.70 61.778.85
	-	1.500.00
Akomodasi	-	630.00
Marketing Akomodasi	-	1.712.42
Air tanah Marketing Akomodasi		

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat STIKes Estu Utomo menghadapi berbagai macam risiko keuangan. Program manajemen risiko yang dimiliki STIKes Estu Utomo ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan STIKes Estu Utomo.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, STIKes Estu Utomo secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko, antara lain dengan mengadakan program peningkatan kinerja dan efisiensi biaya di seluruh departemen STIKes Estu Utomo.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh STIKes Estu Utomo adalah sebagai berikut:

1. Risiko Negara

Seluruh aset dan operasi STIKes Estu Utomo berada di Indonesia. STIKes Estu Utomo dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, kerusuhan maupun bencana alam.

Penyebab risiko-risiko tersebut diatas berada di luar kendali STIKes Estu Utomo. Namun, pengurus berkeyakinan bahwa STIKes Estu Utomo memiliki kemampuan dalam menjalankan kampusnya di negara ini, bahwa STIKes Estu Utomo memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kampus sejenis lain dalam menjalankan pendidikan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju ke arah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan di masa mendatang.

2. Risiko Regulasi

Risiko regulasi adalah risiko yang timbul akibat penerapan regulasi tertentu. Untuk mengurangi risiko yang berasal dari regulasi, STIKes Estu Utomo telah mengambil langkah-langkah pemantauan peraturan perundang-undangan terkini dan mematuhinya.

3. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat berdampak terhadap kegiatan operasi STIKes Estu Utomo, keselamatan dan kesehatan pekerja serta lingkungan dan masyarakat lokal seperti risiko yang dapat timbul dari mogok kerja, karyawan yang tidak mengikuti *Standard Operating Procedures* (SOP) STIKes Estu Utomo.

Untuk mengurangi risiko operasi, STIKes Estu Utomo telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan disiplin waktu kerja di kantor dan sistem prosedur lembur karyawan antara lain dengan menerapkan lembaran persetujuan lembur dari atasan langsung;
- b. Mengikutsertakan karyawan pada program BPJS lengkap (JHT, JK, JKK dan JPK);
- c. Sistem prosedur untuk setiap pengadaan tender atau setiap kegiatan terkait pihak ketiga termasuk penandatanganan kontrak harus ditandatangani oleh ketua STIKes Estu Utomo sendiri dan diparaf oleh manager in charge dan sekretaris STIKes Estu Utomo yang membuat draft dokumen terkait;
- d. Semua jenis pembayaran ke pihak ketiga termasuk gaji karyawan dan pimpinan diupayakan melalui transfer untuk mencegah adanya *fraud*;
- e. Melakukan dokumentasi *hard copy* dan *soft copy* atas semua perjanjian beserta *output* laporan pelaksanaan pekerjaan secara sistematis.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERJANJIAN KERJASAMA

Selama tahun 2020, STIKes Estu Utomo telah melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa institusi sebagai berikut:

- 1. Klinik Pratama Harapan Bunda Boyolali, Nomor MoU: 0005/STIKES-EU/I/2020, jangka waktu 3 tahun, Lahan Praktik
- 2. RSI Surakarta, Nomor MoU: 0004/STIKES-EU/I/2020, jangka waktu 5 tahun, Lahan Praktik dan Penyelenggaraan Kelas Kerjasama.
- 3. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Nomor MoU: 0038/STIKES-EUB/II/2020, jangka waktu 3 tahun, Lahan Praktik.
- 4. RSUD Surakarta, Nomor MoU: 0036/STIKES-EUB, II/2020, jangka waktu 3 tahun, Lahan Praktik.
- 5. RSUD Pandan Arang, Boyolali, Nomor MoU: 0035/STIKES-EUB/III/2020, jangka waktu 3 tahun, Lahan Praktik.
- 6. Stikes Ar Rum Salatiga, Nomor MoU: 102/STIKES-EU/VIII/2020, jangka waktu 5 tahun, Perpustakaan.
- 7. RSUD Salatiga, Nomor MoU: 0112/STIKES-EU/XI/2020, jangka waktu 3 tahun, Lahan Praktik.
- 8. RSUD Waras Wiris Andong Boyolali, Nomor MoU: 0183/STIKES-EU/XII/2020, jangka waktu 3 tahun, Lahan Praktik.

20. AKREDITASI

Tahun 2020 STIKes Estu Utomo telah mendapatkan akreditasi Program Studi D3 Kebidanan, Strata A, berdasarkan SK LAMPTKes nomor: 0401.LAMPT-Kes/Skr/Dip/XI/2020, tanggal 20 November 2020.

21. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

STIKes Estu Utomo telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang telah menyebar ke Indonesia dan negara-negara di dunia. Dampak virus Covid-19 terhadap Indonesia dan ekonomi global berpengaruh terhadap bidang pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan gangguan operasi bisnis terhadap seluruh penerimaan dari kegiatan akademik, meningkatnya biaya-biaya operasional akademik yang berkelanjutan serta berdampak terhadap keuangan serta operasional STIKes Estu Utomo.

22. PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain: Penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021. Untuk tarif pajak tahun 2022 dan seterusnya turun menjadi 20%.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen STIKes Estu Utomo bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2020.

